

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu bagian yang penting untuk diperhatikan oleh setiap pemakai jalan raya, ada bermacam-macam rambu lalu lintas yang dipasang baik di marka atau di badan jalan. Semua itu dimaksudkan untuk menertibkan para pemakai jalan dan secara langsung bertujuan untuk menjaga keselamatan para pemakai jalan, jalan yang berkeselamatan sesuai dengan standar sangatlah penting bagi berlangsungnya lalu lintas yang aman dan nyaman bagi pengendara, keselamatan dalam berlalu lintas. Saat ini sangat memprihatinkan karena kurangnya jalan yang berkeselamatan dengan kondisi prasarana yang kurang memadai yang bisa menyebabkan kecelakaan. Keselamatan lalu lintas merupakan tujuan dari manajemen lalu lintas, yaitu keamanan, kenyamanan, keekonomisan dalam transportasi orang atau barang. Keselamatan lalu lintas sangat terkait pada proses pengembangan suatu perencanaan dan perancangan jalan raya, suatu perencanaan dan perancangan yang baik, yang memenuhi standar akan membuahkan hasil dengan minimnya kejadian kecelakaan pada suatu lokasi jalan raya, dan ini berarti suatu perbaikan keselamatan bagi para pemakai jalan.

Kabupaten Magetan merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur dengan posisi berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah, hal itu membuat Kabupaten Magetan menjadi daerah yang menjadi salah satu pintu gerbang masuknya orang dan barang dari Provinsi Jawa Timur ke Jawa Tengah maupun sebaliknya. Kabupaten Magetan memiliki perkembangan yang cukup pesat dikarenakan wilayah ini berada diantara jalur penghubung antara Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Kepolisian Resor Kabupaten Magetan, pada ruas jalan Maospati-Magetan telah terjadi kecelakaan lalu lintas dari tahun 2019-2023 tercatat sebanyak 47 kejadian kecelakaan dengan jumlah 2 korban meninggal dunia, 32 korban luka berat dan 72 korban luka ringan. Pada ruas jalan Maospati-Magetan ini terdapat titik blackspot yang berada pada segmen 2 dimana frekuensi kecelakaan atau jumlah kecelakaan lalu lintas yang berada pada segmen 2 ini memiliki jumlah kejadian yang paling banyak terjadi yaitu dari tahun 2019-2023 tercatat 19 kejadian kecelakaan dengan 2 korban meninggal dunia, 20 korban luka berat dan 14 korban luka ringan.

Kemudian berdasarkan Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan tahun 2024 setelah dianalisis dan dibuat perankingan, maka ruas Jalan Maospati-Magetan merupakan lokasi rawan kecelakaan pada peringkat ke-2, pada ruas jalan Maospati-Magetan ini penulis akan mengkaji pada blackspot yang berada pada segmen 2 yaitu di depan pasar tinap.

Fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan ini masih belum dapat memenuhi keselamatan pengguna jalan, dikarenakan belum tersedianya pita pengaduh untuk memberi peringatan kepada pengguna kendaraan untuk mengurangi kecepatannya serta tidak tersedianya rambu peringatan batas kecepatan yang membuat para pengendara yang melewati ruas jalan ini melaju dengan kecepatan tinggi yang menjadi penyebab kecelakaan.

Pada ruas jalan ini dilewati oleh kendaraan yang masuk dan keluar wilayah Kabupaten Magetan. Pengendara yang melalui ruas jalan ini kebanyakan melaju dengan kecepatan yang tinggi karena bentuk jalan yang dominan lurus.

Mengingat pentingnya keselamatan berlalu lintas, permasalahan kecelakaan akan terus terjadi apabila tidak segera ditindak lanjuti lebih lanjut. Penelitian yang dilakukan ialah **"PENINGKATAN KESELAMATAN DI RUAS JALAN RAYA MAOSPATI-MAGETAN PADA SEGMENT 2 DI KABUPATEN**

MAGETAN” dengan maksud untuk memberikan solusi guna mengatasi masalah kecelakaan.

Peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas jalan Maospati-Magetan dengan melakukan upaya untuk mengurangi atau memperkecil dampak dari permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan keselamatan berlalu lintas dan pelayanan jasa transportasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada pada saat ini, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya angka kecelakaan pada ruas jalan Maospati-Magetan yang menjadi Daerah Rawan Kecelakaan pada peringkat ke 2.
2. Belum tersedianya rambu peringatan batas kecepatan dan pita pengaduh pada daerah blackspot di ruas Jalan Maospati-Magetan khususnya pada segmen 2.
3. Para pengendara kendaraan bermotor yang melaju dengan kecepatan tinggi diatas 60 km/jam dan tidak membatasi kecepatan dalam berkendara.

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi permasalahan yang terdapat pada gambaran sebelumnya maka di dapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penyebab terjadinya kecelakaan pada titik *blackspot* di segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan?
2. Bagaimana kronologi kecelakaan pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan?
3. Bagaimana analisis kecepatan dan jarak pandang pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan?
4. Bagaimana Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan?
5. Bagaimana pemecahan masalah dan rekomendasi Fasilitas Keselamatan jalan untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada titik blackspot yang berada pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan kajian terhadap tingkat kecelakaan pada blackspot yang ada pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan, serta mengetahui penyebab dari terjadinya kecelakaan di ruas jalan Maospati-Magetan dan kemudian memberikan rekomendasi penanganan terhadap masalah-masalah keselamatan jalan yang terjadi di ruas jalan Maospati-Magetan.

Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis penyebab terjadinya kecelakaan pada titik *blackspot* di segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan.
2. Menganalisis kronologi kecelakaan pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan.
3. Menganalisis kecepatan dan jarak pandang pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan.
4. Menganalisis Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan.
5. Membuat pemecahan masalah dan rekomendasi Fasilitas Keselamatan jalan untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada titik blackspot yang berada pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini dibatasi permasalahannya agar tidak menyimpang dari judul yang diajukan, serta dapat memaksimalkan hasil penyusunan Kertas Kerja Wajib ini. Berikut adalah lingkup kajian yang dilakukan penulis:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan pada titik blackspot yang ada pada ruas jalan Maospati-Magetan pada segmen 2 di depan pasar tinap di Kabupaten Magetan.
2. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis faktor terjadinya kecelakaan di ruas jalan Maospati-Magetan pada segmen 2 di Kabupaten Magetan yang menjadi Daerah Rawan Kecelakaan mencakup:
 - a. Penyebab terjadinya kecelakaan pada titik *blackspot* di segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan.

- b. Kronologi kecelakaan pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan.
- c. Analisis kecepatan dan jarak pandang pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan.
- d. Analisis Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan.
- e. Pemecahan masalah dan rekomendasi Fasilitas Keselamatan jalan untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada titik blackspot yang berada pada segmen 2 di ruas jalan Maospati-Magetan.
- f. Penelitian ini tidak membahas aspek biaya.